

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan secara teoritis maupun secara empiris dari hasil data hasil penelitian di MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung, maka peneliti dapat memberi kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Peningkatan Kompetensi Keagamaan Siswa dalam Bidang Al-Qur'an Hadits meliputi: pertama, strategi dalam kegiatan keagamaan seperti membaca Al-Qur'an, membaca surat yasin serta menghafalkan surat-surat. Kedua, strategi yang dipilih seperti strategi *expository* dan *inquiry* yaitu pembelajaran yang berpusat pada guru dan juga siswa. ketiga, strategi dalam pemilihan metode, seperti metode ceramah, metode praktek, metode tarti, dan metode hafalan yang sesuai dengan kompetensi keagamaan yang diterapkan guru. Dari beberapa metode tersebut, kegiatan keagamaan lebih cenderung menggunakan metode hafalan. Keempat strategi dalam pemilihan media pembelajaran yaitu menggunakan media LCD power point baik secara audiovisual maupun visual yang dipilih sesuai materi pelajaran. Kelima strategi pemilihan materi dan juga persiapan RPP yang sesuai dengan kurikulum, dengan kesesuaian kurikulum kompetensi keagamaan yang miliki siswa akan keluar dan meningkat.
2. Strategi Peningkatan Kompetensi Keagamaan Siswa dalam Bidang Fiqih meliputi: pertama, strategi dalam kegiatan keagamaan seperti praktik wudhu, sholat, thoharoh, sujud syahwi yang sesuai dengan kurikulum.

kedua strategi yang dipilih expository dan inquiry. Ketiga, strategi dalam pemilihan metode, seperti metode ceramah, metode praktik dan metode diskusi, yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan materi yang akan disampaikan. Dari beberapa metode tersebut, kegiatan keagamaan lebih cenderung menggunakan metode praktik. Kelima strategi dalam mengondisikan anak supaya aktif dalam pembelajaran dan pengembangan materi dengan itu maka kompetensi keagamaan yang dimiliki siswa meningkat.

3. Strategi Peningkatan Kompetensi Keagamaan Siswa dalam Bidang Aqidah Akhlak meliputi: pertama, strategi dalam kegiatan keagamaan seperti membaca doa sebelum pelajaran dimulai, pembiasaan membaca Al-Qur'an, sholat jamaah dhuha dan sholat dhuhur dan penanaman akhlak yang baik seperti berjabat tangan sebelum masuk sekolah dan waktu pulang sekolah. kedua strategi yang dipilih strategi pembiasaan dan strategi keteladanan dalam membina akhlak. Ketiga, strategi dalam pemilihan metode, seperti metode ceramah, tanya jawab, metode cerita, dan metode tutor sebaya, karena pada metode ini guru menjadi mudah dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Dari beberapa metode tersebut kegiatan keagamaan lebih cenderung menggunakan metode uswah tauladan. Kelima, strategi dalam persiapan RPP sebagai pedoman pengajaran di kelas sehingga jalannya pembelajaran bisa efektif dan harapan siswa bisa terpenuhi dengan meningkatnya kompetensi yang dimilikinya.

B. SARAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh bapak/ibu guru dalam peningkatan kompetensi keagamaan kepada siswa di MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung. Dan kiranya demi tercapainya mutu yang baik, penulis perlu memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Walaupun peningkatan kompetensi keagamaan pada bidang Al-Qur'an Hadits, Fiqih, dan Aqidah Ahklak sudah berjalan dengan baik dan lancar, alangkah baiknya jika pihak sekolah lebih memberikan dukungan kepada guru pengajar Al-Qur'an Hadits, Fiqih, dan Aqidah Ahklak dalam peningkatan kompetensi keagamaan khususnya, dengan lebih memperhatikan penyediaan fasilitas yang dapat menunjang kelancaran kegiatan keagamaan.

2. Kepada kepala sekolah

Kepala sekolah hendaknya lebih memotivasi bapak/ibu guru dalam peningkatan kompetensi keagamaan pada siswa melalui kegiatan keagamaan seperti baca al-qur'an, sholat lima waktu, dan penanaman akhlak yang baik, dan lain-lain. Kepala sekolah hendaknya dapat mengontrol bapak/ibu guru ketika mengajar siswa dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut.

3. Bagi Guru

Hendaknya guru senantiasa berupaya untuk memotivasi dan meningkatkan ketertarikan siswa dalam melakukan kegiatan keagamaan tersebut, demi

meningkatnya kompetensi yang dimiliki siswa. Serta lebih meningkatkan dalam bimbingan kepada siswa dengan lebih tegas, disiplin dan telaten agar lebih agar kegiatan keagamaan berjalan dengan lancar.

4. Bagi Siswa

Hendaknya lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan keagamaan dan mempunyai kesadaran akan manfaat dari kegiatan-kegiatan tersebut kelak saat bermasyarakat.

5. Bagi peneliti yang akan datang

Penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, hasil dari analisis tentang penelitian ini belum mendalam dan terdapat banyak kekurangan akibat dari keterbatasan waktu, serta pengetahuan dan ketajaman analisis yang peneliti lakukan. Oleh karena itu diharapkan agar peneliti baru mengkaji ulang secara lebih mendalam dari hasil penelitian ini dan mengembangkan penelitian ini dengan melakukan penelitian dengan jangkauan lebih luas.